30 Dec 2024

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-8,35%	-3,37%	816,401

Jenis Reksa Dana: **Reksa Dana Saham**

Ringkasan Informasi Produk
Premier Ekuitas Makro Plus

Ticker: -

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melaui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil

Tanggal Peluncuran	05 Sep 2013
Tanggal Efektif	05 Sep 2013
No. Surat Pernyataan Efektif	S-208/D.04/2013
Jumlah Unit yang ditawarkan	5.000.000.000
NAB Total (Rp.)	5.916.521.684,12
NAB/Unit (Rp.)	816,401
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta
Nomor Rekening Utama	0088245-00-9
Kode ISIN	IDN000159100
Minimum Investasi Awal (Rp.)	10.000
Penjualan Minimum (Unit)	100
Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)	100% dari UP
Periode Penilaian	Harian
Periode Investasi	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	3% p.a.
Biaya Bank Kustodian Maks.	0,2% p.a.
Biaya Pembelian Maks.	1% p.a.
Biaya Penjualan Maks.	0%-1% p.a.
Biaya Pengalihan Maks.	0.5%

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	-3,37%	-9,93%	-2,60%	-8,35%	-15,48%	-29,96%	-8,35%	-18,36%
JCI (Tolok Ukur)	-0,48%	-5,95%	0,23%	-2,65%	7,57%	12,39%	-2,65%	74,78%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	12,04%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,52%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

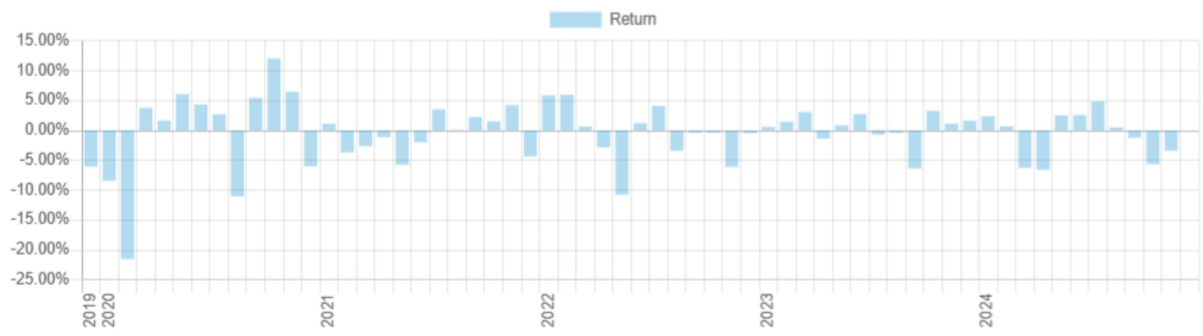

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
99,09%	0,00%
Kas	**Deposito**
0,91%	0,00%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%
Instrumen Pasar Uang	
0%-20%	

Sektor

Barang Baku	*Brg. Konsumen Primer*	*Energi*	*Teknologi*
3,96%	3,76%	13,51%	1,77%
Transportasi & Logistik	*Infrastruktur*	*Kesehatan*	*Properti & Real Estat*
0,00%	10,50%	0,93%	3,59%
Keuangan	*Brg. Konsumen Non-Primer*	*Perindustrian*	
37,65%	12,02%	11,36%	

10 Kepemilikan Terbesar

- AADI - 3.58%
- ADRO - 6.21%
- ASII - 5.16%
- BBCA - 9.01%
- BBNI - 7.03%
- BBRI - 8.96%
- BMRI - 8.52%
- CPIN - 3.59%
- TLKM - 6.40%
- UNTR - 6.47%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan sebesar -0.48% MoM pada Desember 2024, ditutup pada level 7,079.91, dengan aliran dana asing keluar di pasar regular mencapai Rp6.96 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, arus keluar dana asing mencapai Rp28.98 triliun. Sektor dengan kinerja negatif mencakup transportasi dan logistik, keuangan, dan industri, sementara sektor yang mencatatkan kinerja positif meliputi infrastruktur, energi, dan konsumen primer. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS bervariasi (DJIA -5.20%; S&P500 -2.08%; Nasdaq 1.40%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 17-18 Desember, Federal Reserve (Fed) mengumumkan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps ke kisaran 4.25-4.50%, penurunan ketiga berturut-turut sepanjang tahun ini, sesuai ekspektasi. Dot plot menunjukkan kemungkinan hanya akan ada dua kali penurunan suku bunga pada 2025, dengan total 50 bps, dibandingkan proyeksi sebesar 1 poin persentase penuh pada kuartal sebelumnya. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Desember memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.25%, dan Lending Facility sebesar 6.75%, konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi dalam sasaran 2.5±1%, memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp15.845 hingga Rp16.135 per USD, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1.57% YoY pada Desember 2024, naik dari 1.55% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, inflasi naik sebesar 0.44% mtm, setelah naik sebesar 0.30% pada November. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus underperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -3.37% vs. -0.48% pada bulan Desember. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumer serta infrastruktur.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX Indonesia Stock Exchange

reksa dana pahami, nikmati!